



**PENGARUH JUMLAH AKTIVA DAN HUTANG
USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG ADA DI BURSA EFEK
INDONESIA**

(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

MEGA PUTRI ANDINI
NPM. 1515100138

**PROGRM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

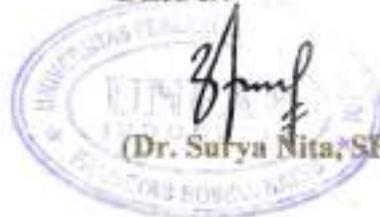
NAMA : MEGA PUTRI ANDINI
NPM : 1515100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH AKTIVA DAN HUTANG
USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG ADA DI BURSA EFEK
INDONESIA

MEDAN, 24 Februari 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. Surya Nita, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs. Abdul Hasyim BB, A.K., MM)

PEMBIMBING II

(Junawan, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : MEGA PUTRI ANDINI
NPM : 1515100138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH AKTIVA DAN HUTANG
USAHA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG ADA DI BURSA EFEK
INDONESIA

MEDAN, 24 Februari 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(Junawan, SE., M.Si)

ANGGOTA I

(Drs. Abdul Hasyim BB, AK., MM)

ANGGOTA II

(Dito Aditia Darma Nst, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Fitri Yani Panggabean, SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Anggi Pratama Nst, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Putri Andini
Npm : 1515100138
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : S-1 (Strata Satu)
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Aktiva dan Hutang Usaha terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi nya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yang Membuat Pernyataan,

Madin, November 2019



(Mega Putri Andini)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Putri Andini
Tempat/Tanggal Lahir : B.P Mandoge/ 22-04-1996
NPM : 1515100138
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl Sembada Gg Bunga Mawar Medan Selayang

Dengan ini saya mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2019
Membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL
77202AHF136928679
6000
RUPIAH
Mega Putri Andini



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas	: Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas	: SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I	: Dr. Hasjino B.A. PK, MM
Dosen Pembimbing II	: Jumawan SE, MM
Nama Mahasiswa	: MEGA PUTRI ANDINI
Jurusan/Program Studi	: Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1515100138
jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi	: Pengaruh jumlah akhva dan hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25/1-19	Revisi. By Suryn bcs Trd	As	
5/2-19	Revisi.	As	
8/2-19	Revisi.	As	
9/2-19	Acc pbb	As	

Medan, 29 November 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,


Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Hasyim BB. Ak. MM
 Dosen Pembimbing II : Junawan SE. MM
 Nama Mahasiswa : MEGA PUTRI ANDINI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100138
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh jumlah aktiva dan Hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di bursa Efek Indonesia

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
29/12/2019	- Pembahasan soal tes - jawaban soal tes - Jawaban Keyhole Essay	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
6/12/2019	Asal usul my / sy	<i>[Signature]</i>	

Medan, 29 November 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

[Signature]
 Dr. Surya Nita S. H. M. Hum.




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpad@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Dr. A. Hasyim B.B. SE, M.SI
Dosen Pembimbing II : Junawan SE, M.SI
Nama Mahasiswa : MEGA PUTRI ANDINI
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100138
Jenjang Pendidikan : S1 (skara satu)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : pengaruh jumlah aktiva dan persediaan terhadap laba pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan LRA - AS)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20/9-18	Pembair. yg hanya ber teori	ad	
27/9-18	Pembair	ad	
7/10-19	Pembair	ad	
7/10-19	Pembair	ad	
8/10-19	Ace Pbb	ad	

Medan, 05 September 2019

Diketahui dan disetujui oleh:

Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : A. HASYIM, B.P. SE, M.Si
 Dosen Pembimbing II : Junawan, SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : MEGA PUTRI ANDINI
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100138
 Bidang Pendidikan : Etika Sabu (SI)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Jumlah aktiva terhadap Lahan pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi kasus pada Perusahaan UD-45.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
8/10/2019	- Riset per sub teh - Etika per kelas	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	
11/10/2019	ke Eur proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 10 Oktober 2019

Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Irfana S.H., M.Hum.

Hal : Permohonan Meja Hijau

Telah Diperiksa oleh LPMPU dengan Plagiarisme 42.00%

Medan, 27 Desember 2019

AN KA. BPAU

THARMIZI HAKIM

Cahyo Pratomo, SE, MNI

FM-BPAA-2012-041

Medan, 27 Desember 2019
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAB Medan
 Di -

Telah diterima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 28/12/2019

Ka. BPAU

an. *Aesrief*

TEGUH WAHYONO, SE, MM.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MEGA PUTRI ANDINI
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Pasir Mandaje / 22 April 1996
 Nama Orang Tua : Alm. SYAHRUL JOYO
 N. P. M. : 1515100138
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 No. HP : 082277426282
 Alamat : Jl. Sembada

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Jumlah Aktiva dan Hutang Usaha terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45), Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Telampir surat keterangan bebas laboratorium
- Telampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Telampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Telampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Telampir surat keterangan BIKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 500.000	<i>M</i> 28/12/19
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000	
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 0	
Total Biaya	: Rp. 2.100.000	
5. Uang Kuliah	Rp. 3.750.000	
	<u>Rp. 5.850.000</u>	

Periode Wisuda Ke : **64**
 Ukuran Toga : **L**

Diketahui/Disetujui Oleh

[Signature]

Dr. Surya Wita, M.Pd, M.Hum
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS
 UNIVERSITAS PERBANGUNAN PANCA BUDI
 INDONESIA
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Catatan

Hormat saya

[Signature]

MEGA PUTRI ANDINI
 1513100138

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAU (asli) - Nhs.ybs.

UKM CENTER

[Signature]

RORORIAN ADUSTIN, SSK, MSP

UNIVERSITAS PERBANGUNAN PANCA BUDI
 INDONESIA
 UPT. PERPUSTAKAAN

1390 / Perp / BP / 2019

27 DEC 2019

[Signature]
 Nanda Khairidah, S-IP

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

Analyzed document: 12/26/19 08:00:03

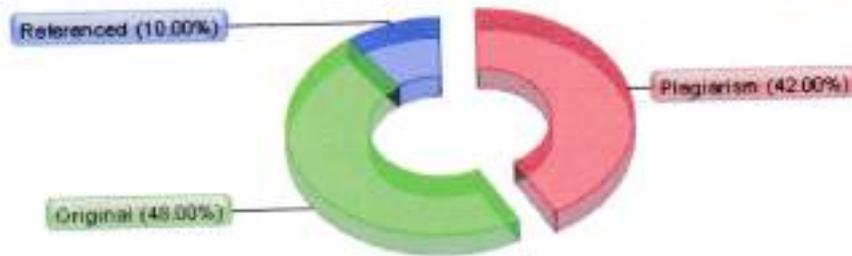
"MEGA PUTRI ANDINI_1515100138_AKUNTANSI.docx"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi License03



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 50	wrds: 4996	https://docplayer.info/30800604-Pengaruh-perputaran-kas-perputaran-piutang-dan-p...
% 45	wrds: 4165	http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/203/199
% 37	wrds: 3600	https://owner.polgen.ac.id/index.php/owner/article/download/110/47/

Show other Sources:]

Processed resources details:

157 - Ok / 17 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



Google Books:



Ghostwriting services:



Anti-cheating:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : MEGA PUTRI ANDINI
 Tanggal/Tgl. Lahir : B.P MANDOGGE / 22 April 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100138
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.50
 Saya ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis Modal Kerja dan Volume penjualan terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan	<input type="checkbox"/>
Pengaruh pertumbuhan kredit, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan ukuran perusahaan terhadap risiko kredit (studi kasus pada 15 bank yang terdaftar di BEI 2008 -2018)	<input type="checkbox"/>
Analisis kelayakan investasi aktiva tetap terhadap pembelian mesin genset pada divisi badan otoritas kampus (BOK) Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya (Panca Budi Medan)	<input checked="" type="checkbox"/> <i>aba</i>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

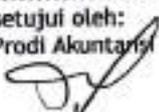
(Rektor I, *[Signature]*)
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

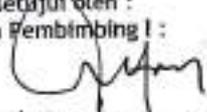
"Pengaruh jumlah & hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yg terdaftar ada di bursa efek Indonesia" (Studi kasus pada perusahaan LK-45)
 Medan, 21 November 2018
 Pemohon, *[Signature]*
 (Mega Putri Andini)

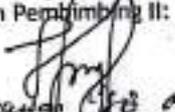
[Signature]
 Des. Dzulki Rusydan B.B. Ak. Man.

Nomor
 Tanggal
 Disahkan oleh
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.P., M.Hum.)

Tanggal : 21 November 2018
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anngi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

Tanggal : 10/12/2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 Drs. Alabdul Halim B. Ak. Man.

Tanggal : 13/12/2018
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 Jurnawan D. Sidi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh jumlah aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdapat di Bursa Ffek Indonesia Pada tahun 2016 dan 2017 sedangkan sampel diambil sebanyak 20 Perusahaan dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Tahun 2016 dan 2017 tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda (*Multiple Regretion*) dengan menggunakan pengolahan data SPSS Ver.19.00 dan melakukan uji Pengaruh serempak (simultan) serta Uji Parsial. Hasil penelitian menunjukkan aktiva dan hutang usaha berpengaruh secara serempak (simultan) terhadap profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan nilai $F_{hitung} = 6,528 >$ dari $F_{tabel} = 3,25$ dengan nilai probabilitas $0,004 < 0,05$. Hasil Uji Parsial untuk aktiva terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai $t_{hitung} 3,290 >$ $t_{tabel} 2,025$ dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Untuk hutang usaha tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai $t_{hitung} -2,650 <$ $t_{tabel} 2,025$ dan sig. $0,12 > 0,05$ artinya secara sendirian hutang usaha tidak dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Kata kunci: *Jumlah Aktiva, Hutang Usaha dan Profitabilitas (ROA)*

ABSTRACT

This study aims to test and know more clearly how the effect of the amount of assets and account payable of the company's profitability (ROA) at existing Exchange Indonesia. Populasi used in this study is contained in the Company LQ45 Stock Ffect Indonesia in 2016 and 2017 while the sample was taken as 20 company of LQ45 companies listed in the Year 2016 and 2017 . The sampling technique was conducted using purposive sampling and data analysis technique used is multiple regression (Multiple Regretion) using SPSS data processing and test Ver.19.00 Influence simultaneously (simultaneous) and the Partial Test .The results showed an effect of assets and account payable simultaneously (simultaneously) to profitability Businesses In Indonesia Stock Exchange with a value of $F_{count} = 6,528 > F_{table} = 3,25$. $0,004$ with a probability value < 0.05 . Partial Test Results for assets contained positive and significant effect on earnings with a value of $3,290 > t_{count} > t_{table} 2.025$ with sig. $0.002 < 0.05$, for there is no profitability (ROA) positif and significant effect on earnings with $t_{count} -2650 < t_{table} 2.025$ and sig. $0.12 > 0.05$ meaning that it alone can not affect profitability (ROA).

Keywords: Total Assets, Account Payable and Profitability (ROA)

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta selawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW, karna berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul **“Pengaruh Jumlah Aktiva dan Hutang Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia”**. (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45)

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis, baik berupa dorongan semangat, buah pikiran maupun saran-saran dari berbagai pihak yang berguna untuk menyempurnakan skripsi ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan tulus hati yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Junawan SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. Abdul Hasyim BB, AK.,MM selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberikan perbaikan-perbaikan serta nasehat-nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Junawan, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang juga telah memberikan arahan kepada penulis guna penyempurnaan skripsi ini.

Terkhususnya kepada kedua orang tua, abang, kakak, dan seluruh keluarga saya tersayang yang telah memberikan dukungan semangat dan doanya untuk kemajuan dan keberhasilan kepada penulis selama ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, kemampuan dan

pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Sekian dan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Medan, November 2019

Penulis,

Mega Putri Andini
1515100138

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Laporan Keuangan	9
2. Aktiva	12
3. Pengertian Hutang.....	16
4. Klasifikasi Hutang	16
5. Kebijakan Hutang	19
6. Profitabilitas.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi dan Sampel/jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	36
2. Uji Kesesuaian (<i>test Goodness Of Fit</i>)	37
3. Pengujian Hipotesis.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ukuran Perusahaan dan Laba Perusahaan	3
Tabel 1.2 Kenaikan & Penurunan Aktiva	4
Tabel 1.3 Kenaikan & Penurunan Hutang Usaha.....	4
Tabel 1.4 Kenaikan & Penurunan Laba	5
Tabel 1.5 Perbandingan Penelitian	8
Tabel 2.1 Riviw Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan.....	34
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal.....	42
Tabel 4.2 Sampel Perusahaan LQ45.....	49
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.4 Regresi Linier	54
Tabel 4.5 Uji F.....	55
Tabel 4.6 Uji T.....	56
Tabel 4.7 Uji Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI.....	45
Gambar 4.2 Struktur Pasar Modal	46
Gambar 4.3 Uji Normalitas	50
Gambar 4.4 Uji Heteroskedasitas	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapatkan keuntungan yang lebih. Pasar modal merupakan sarana yang baik bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, otoritas umum, maupun perusahaan umum. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi dinegara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga sekuritas perdagangan. Instrumen pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrumen modal, instrumen yang sangat diperlukan dalam perekonomian pemilikan (*equity*) seperti saham. Dan instrumen hutang seperti obligasi perusahaan, obligasi langganan, obligasi yang dapat di konversikan menjadi saham dan sebagainya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif bagi perusahaan untuk mencari

dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal, tinggi rendahnya profitabilitas yang dimiliki perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jumlah aktiva dan utang usaha. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas perbandingan laba bersih dengan total aset. Rasio ini akan menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan.

Bagi investor dipasar modal, informasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi mereka. Namun sudah sangat umum diketahui bahwa informasi perusahaan di Indonesia sangat sulit didapatkan, sekalipun perusahaan yang akan dianalisa adalah perusahaan publik (terbuka). Oleh karena itu, laporan keuangan yang tersedia dengan baik, akan memudahkan penganalisaan terhadap laporan keuangan, dengan itu jelas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk bersaing dan mendapatkan investor perusahaan harus mampu menunjukkan laporan keuangan yang baik dan memperoleh laba yang cukup baik. Berikut bentuk laporan yang dapat disajikan adalah bentuk laporan jumlah aktiva, utang usaha dan laba setelah pajak.

Tabel 1.1 Nilai Ukuran Perusahaan dan Laba Perusahaan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (dalam satuan rupiah)

NO	NAMA	TOTAL SELURUH AKTIVA		UTANG USAHA		LABA BERSIH SETELAH PAJAK	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
1.	AALI	24.226.122	24.935.426	940.108	832.513	17.593.482	18.536.438
2.	ANTM	29.981.535.812	30.014.273.452	585.725.941	806.385.201	18.408.795.573	18.490.403.517
3.	ASII	261.855.000	295.646.000.	22.489.000	29.468.000	139.906.000	156.329.000
4.	ASRI	20.186.130.682	20.728.430.487	347.618.256	201.249.084	7.187.845.081	8.572.691.580
5.	BTEL	1.569.775	718.022	326.691	336.650	(13.897.548)	(14.155.424)
6.	CPIN	24.204.994	24.522.593	1.266.946	1.023.280	14.157.243	15.702.825
7.	ELSA	4.190.956	4.855.369	237.083	308.321	2.877.743	3.051.920
8.	GGRM	62.759.930	62.951.634	1.117.957	1.213.634	39.564.228	42.187.664
9.	GJTL	18.697.779	18.191.176	1.714.740	1.766.687	5.848.177	5.689.466
10.	INDF	82.174.515	87.939.488	3.537.873	4.102.987	43.941.423	46.756.724
11.	INTP	30.150.580	28.863.676	569.871	657.942	26.138.703	24.556.507
12.	KLBF	15.226.009.210.	16.616.239.416	1.127.307.240	1.108.551.384	12.463.847.141	13.894.031.782
13.	KRAS	3.936.713	4.114.386	184.859	251.015	1.839.677	1.852.809
14.	LPKR	45.603.683	56.772.116	1.822.859	2.262.430	22.075.139	29.860.294
15.	PTBA	18.576.774	21.987.482	539.440	886.423	10.552.405	13.799.985
16.	TINS	9.548.631	11.876.309	661.406	733.424	5.653.585	6.061.493
17.	TLKM	179.611.000	198.484.000	13.518.000	15.574.000	105.544.000	112.130.000
18.	UNSP	14.700.318	13.883.992	279.359	416.485	1.197.689	(468.944)
19.	UNTR	63.991.229	82.262.093	14.119.472	20.239.249	42.621.943	47.537.925
20.	UNVR	16.745.695	18.906.413	4.641.910	4.527.110	4.704.258	5.173.388

Sumber : www.idx.co.id, diakses Juli 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat laporan perusahaan yang mengalami kenaikan aktiva ada 16 perusahaan dan penurunan aktiva ada 4 perusahaan, yang mengalami kenaikan hutang usaha ada 14 perusahaan dan penurunan hutang usaha ada 6 perusahaan dan yang mengalami kenaikan laba ada 16 perusahaan dan penurunn laba ada 4 perusahaan pada tahun 2017 yang mana dari data tersebut akan di uji menggunakan spss versi 19.0. Dan dapat dilihat

beberapa nama perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.2 Kenaikan Dan Penurunan Aktiva Pada Tahun 2017

No	Kenaikan Aktiva 2017	No	Penurunan Aktiva 2017
1.	PT. Astra Agro Lestari (AALI)	1.	PT. Bakrie Telkom (BTEL)
2.	PT. Aneka Tambang (ANTM)	2.	PT. Gajah Tunggul (GJTL)
3.	PT. Astra Internasional (ASII)	3.	PT. Indocement Tunggul Perkasa (INTP)
4.	PT. Alam Sutra Realty (ASRI)	4.	PT. Bakrie Sumatera Plantations (UNSP)
5.	PT. Charoen Pokphand (CPIN)		
6.	PT. Elnusa (ELSA)		
7.	PT. Gudang Garam (GGRM)		
8.	PT. Indofood (INDF)		
9.	PT. Kalbe Farma (KLBF)		
10.	PT. Krakatau Steel (KRAS)		
11.	PT. Lippo Karawaci (LPKR)		
12.	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA)		
13.	PT. Timah (TINS)		
14.	PT. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)		
15.	PT. United Tractors (UNTR)		
16.	PT. Unilever Indonesia (UNVR)		

Tabel 1.3 Kenaikan Dan Penurunan Hutang Usaha Pada Tahun 2017

No	Kenaikan Utang Usaha 2017	No	Penurunan Utang Usaha 2017
1.	PT. Aneka Tambang (ANTM)	1.	PT. Astra Agro Lestari (AALI)
2.	PT. Astra Internasional (ASII)	2.	PT. Alam Sutra Realty (ASRI)
3.	PT. Bakrie Telkom (BTEL)	3.	PT. Charoen Pokhpand Indonesia (CPIN)
4.	PT. Elnusa (ELSA)	4.	PT. Gajah Tunggul (GJTL)
5.	PT. Gudang Garam (GGRM)	5.	PT. Kalbe Farma (KLBF)
6.	PT. Indofood Sukses Makmur (INDF)	6.	PT. Unilever Indonesia (UNVR)
7.	PT. Indocement Tunggul Perkasa (INTP)		
8.	PT. Krakatau Steel Persero (KRAS)		
9.	PT. Lippo Karawaci (LPKR)		
10.	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA)		
11.	PT. Timah (TINS)		
12.	PT. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)		
13.	PT. Bakrie Sumtra Plantations (UNSP)		
14.	PT. United Tractors (UNTR)		

Tabel 1.4 Kenaikan dan Penurunan Laba Pada Tahun 2017

No	Kenaikan Laba 2017	No	Penurunan Laba 2017
1.	PT. Astra Agro Lestari (AALI)	1.	PT. Bakrie Telkom (BTEL)
2.	PT. Aneka Tambang (ANTM)	2.	PT. Gajah Tunggal (GJTL)
3.	PT. Astra Internasional (ASII)	3.	PT. Indocement Tunggul Perkasa (INTP)
4.	PT. Alam Sutra Realty (ASRI)	4.	PT. Bakrie Sumatera Plantations (UNSP)
5.	PT. Charoen Pokphand (CPIN)		
6.	PT. Elnusa (ELSA)		
7.	PT. Gudang Garam (GGRM)		
8.	PT. Indofood (INDF)		
9.	PT. Kalbe Farma (KLBF)		
10.	PT. Krakatau Steel (KRAS)		
11.	PT. Lippo Karawaci (LPKR)		
12.	PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA)		
13.	PT. Timah (TINS)		
14.	PT. Telekomunikasi Indonesia (TLKM)		
15.	PT. United Tractors (UNTR)		
16.	PT. Unilever Indonesia (UNVR)		

Berdasarkan uraian dan laporan keuangan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul ”Pengaruh Jumlah Aktiva dan Hutang Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia” (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45).

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini terjadi penurunan aktiva pada beberapa perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dan mempengaruhi penurunan laba perusahaan dan terjadi peningkatan jumlah hutang usaha tetapi tidak diiringi dengan kenaikan laba pada beberapa perusahaan.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar terarah serta tidak menyimpang dari tujuan. Maka penulis membatasinya hanya pada variabel jumlah aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah jumlah aktiva dan utang usaha secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh jumlah aktiva dan utang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis : Memperluas pola pikir, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh jumlah aktiva terhadap laba serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori empiris yang didapat oleh penulis selama ini.

- b. Bagi Lembaga : Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan bagi para praktisi dan memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipasar modal.
- c. Bagi Fakultas : Sebagai acuan dan perbandingan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan terhadap hasil penelitian ini dan sebagai bahan perbandingan bagi para akademis, khususnya program studi akuntansi pada penelitian berikutnya terhadap pengaruh jumlah aktiva dan utang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian milik saudara Riska Febri Amarista Sari (2018) Univ Telkom : “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Jumlah Aktiva dan Hutang Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Ada di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45)”

Untuk melihat perbandingan-perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini, maka akan disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini, sebagai berikut:

Tabel 1.5 Perbandingan Kategori Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Kategori	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1.	Variabel Penelitian	Menggunakan 3(tiga) variabel perputaran persediaan, rasio utang terhadap profitabilitas (ROA)	Menggunakan 3 (tiga) variabel yaitu aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas (ROA)
2.	Waktu Penelitian	2016	2019
3.	Data Penelitian	Data sekunder berupa data laporan keuangan publikasi perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) 2011-2016.	Data sekunder berupa data laporan keuangan publikasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2016-2017
4.	Lokasi Penelitian	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen (Bursa Efek Indonesia)	Perusahaan LQ-45 (Bursa Efek Indonesia)

Penulis (2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia mulai meningkat seiring berjalannya waktu, walaupun sempat ditutup selama perang dunia I dan II. Proses perkembangannya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925-1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya di tutup
1942-1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda Bursa Efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan <i>go public</i> PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
1987	Ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat

2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk <i>go public</i> dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swasta BEJ, BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (<i>Jakarta Automated Trading System</i>)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan undang-undang no. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem perdagangan tanpa warkat (<i>scripless trading</i>) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (<i>remote trading</i>)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia : <i>JATS-NextG</i>

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kreadibilitas tingkat dunia.

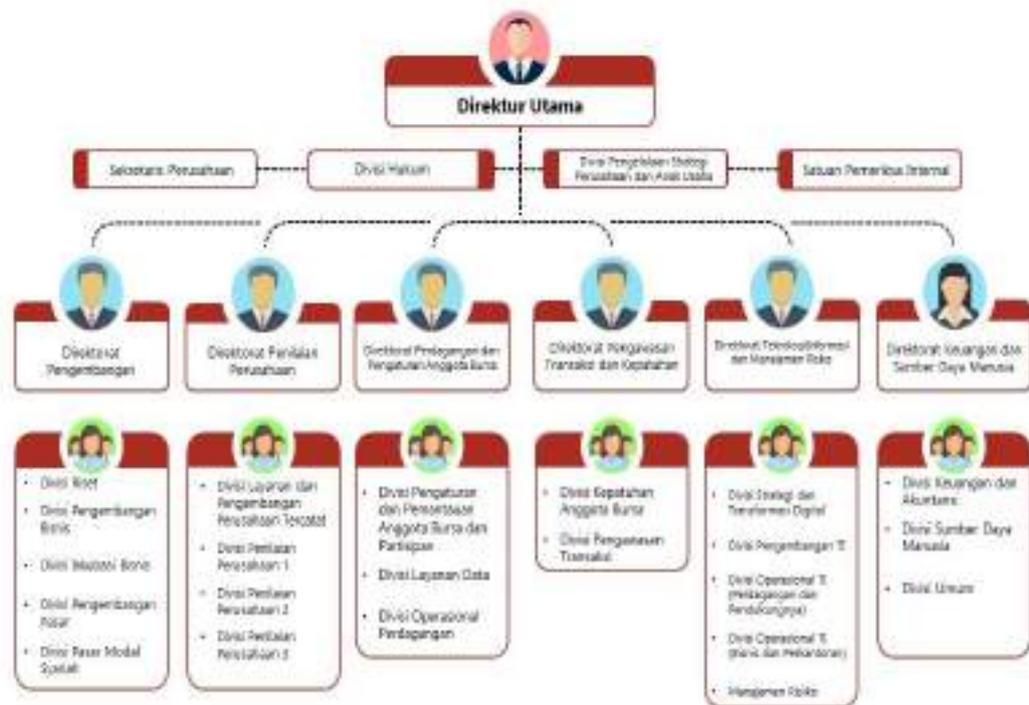
b. Misi

- 1) Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisien biaya serta penerpan *good governance*.
- 2) Nilai dasar utama dengan kerja keras tim, integritas, profesionalisme, dan pelayanan terbaik.
- 3) Nilai kompetensi dengan memperkuat kepercayaan, menjadi yang terbaik dan fokus pada nasabah.

3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan sebuah organisasi ataupun perusahaan tentu memiliki sebuah susunan manajemen, baik mulai dari top manajemen hingga ke lini manajemen yang mana semua itu memiliki fungsi yang sangat penting dalam menjalankan roda perusahaan. Struktur organisasi ini berperan agar segala tujuan dari organisasi ataupun perusahaan dapat tercapai mulai dari visi dan misi perusahaan dan target perusahaan.

Adapun jajaran struktur organisasi terdiri dari direktur utama, lalu beberapa jajarannya seperti sekretaris perusahaan, divisi hukum, divisi pengelola strategi perusahaan dan anak perusahaan, lalu satuan pemeriksaan internal. Dibawah itu juga terdiri beberapa direktorat seperti direktorat pengembangan, direktorat penilaian perusahaan, direktorat perdagangan dan pengaturan anggota bursa, direktorat pengawasan transaksi dan kepatuhan, direktorat teknologi informasi dan manajemen resiko, direktorat keuangan dan sumber daya manusia dan dengan masing-masing divisi dibawahnya.



Sumber : idx.co.id

Gambar 4.1
Struktur organisasi BEI

Dewan Komisaris

John Aristianto Prasetio	: Komisaris Utama
Garibaldi Tohir	: Komisaris
Hendra H. Kustarjo	: Komisaris
Lydia Trivelly Azhar	: Komisaris
M.Noor Rachman	: Komisaris

Dewan Direksi

Inarno Djajandi	: Direktur Utama
I Gede Nyoman Yetna	: Direktur Penilaian Perusahaan
Laksono W. Widodo	: Direktur Perdagangan dan Pengaturan
Kristian S. Manulang	: Direktur Pengawasan Transaksi
Fithri Hadi	: Direktur Teknologi dan Manajemen Risiko
Hasan Fauzi	: Direktur Pengembangan
Risa. E Rustam	: Direktur Keuangan dan SDM

Adapun struktur Pasar Modal Indonesia yang telah diatur oleh UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar Modal yaitu:



Sumber : idx.co.id

Gambar 4.2 Struktur Pasar Modal

4. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global. Penerapan komitmen CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

BEI telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip CG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik CG di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik.

Tujuan BEI menerapkan CG yaitu:

- i. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- ii. Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan

memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.

- iii. Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

Strategi BEI agar implementasi CG berjalan dengan baik (GCG) yaitu:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola secara konsisten

BEI melakukan proses *review* secara berkala terhadap Pedoman, Piagam dan Prosedur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, Prosedur sehingga BEI dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

2. Sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG
BEI telah melakukan proses sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG tersebut kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip CG kepada seluruh karyawan, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, karyawan selalu patuh terhadap ketentuan CG.

3. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan CG di BEI , BEI meyakini bahwa penilaian pihak ketiga akan meningkatkan kualitas CG.

5. Penyajian Data

a) Sampel Perusahaan LQ-45

Tabel 4.2 Sampel Perusahaan LQ-45

1	PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3	PT Astra International Tbk	ASII
4	PT Alam Sutra Realty Tbk	ASRI
5	PT Bakrie Telkom Tbk	BTEL
6	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
7	PT Elnusa Tbk	ELSA
8	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
9	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
10	PT PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP
12	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
13	PT Krakatau Steel Persero Tbk	KRAS
14	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
15	PT Tambang Batu Bara Bukit Asam	PTBA
16	PT Timah Tbk	TINS
17	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
18	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP
19	PT United Tractors Tbk	UNTR
20	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis dan evaluasi selanjutnya masih perlu dilakukan uji model regresi untuk mengetahui kelayakannya dengan uji asumsi klasik yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu uji statistik yang digunakan adalah uji non-parametrik *kolmogrof-smirnov* (K-S) dengan hipotesis sebagai berikut:

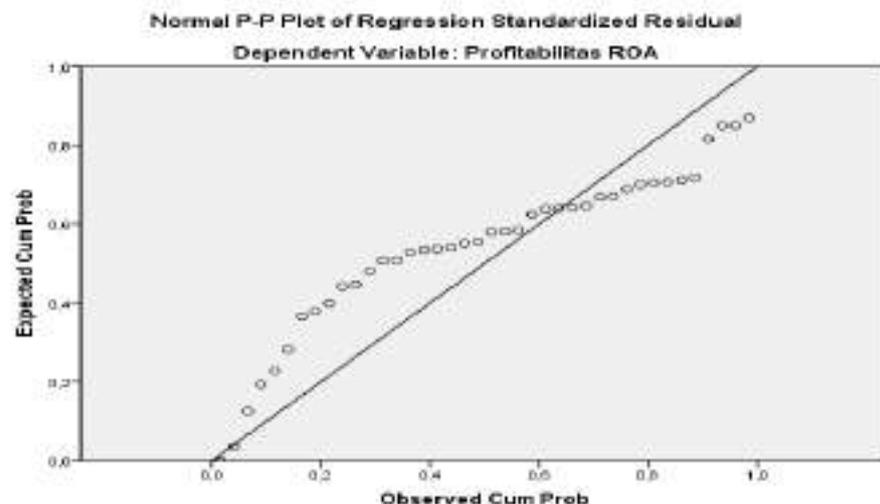
Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Rumus Hipotesis:

Signifikan $K-S > \alpha$ (5%), maka terima Ho.

Signifikan $K-S < \alpha$ (5%), maka terima Ha.



Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Gambar 4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas memperlihatkan bahwa distribusi dari titik-titik data aktiva dan hutang usaha menyebar disekitar garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan dapat dikatakan normal. Maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi profitabilitas ROA berdasarkan masukan variabel independennya.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah lebih dari satu hubungan linier yang sempurna atau antar variabel bebas ada korelasi. Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF).

Apabila $VIF > 5$, maka ada multikolinieritas

Apabila $VIF < 5$, maka tidak ada multikolinieritas

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-926,341	328,889		-2,817	,008		
	Aktiva	186,434	56,672	1,473	3,290	,002	,100	10,036
	Hutang Usaha	-162,417	61,293	-1,186	-2,650	,012	,100	10,036

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA
 Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 5 antara lain adalah aktiva $10,036 > 5$, dan hutang usaha $10,036 > 5$ dan nilai *Tolerance* aktiva $0,100 > 0.10$ dan hutang usaha $0,100 > 0.10$. Sehingga dapat digunakan.

c) Uji Heteroskedastisitas

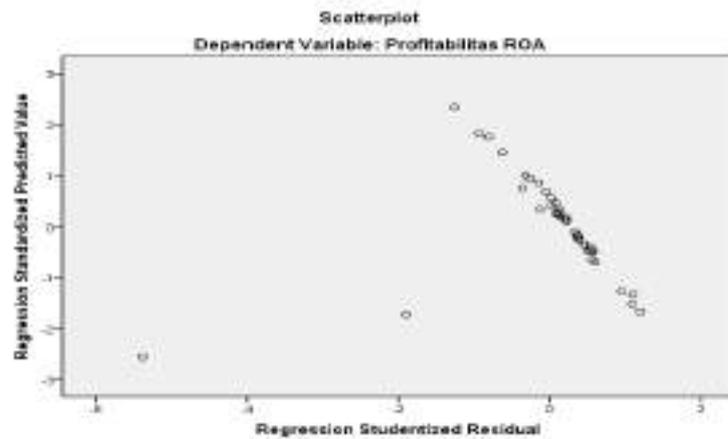
Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menunjukkan nilai varians antara nilai dependen variabel tidak sama atau varian pengganggu (*residu*) tidak konstan bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan. Jika varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, tetapi jika varians berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menganalisis penyebaran titik–titik yang terdapat pada *scatterplot* yang dihasilkan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika diagram pencar yang ada membentuk pola–pola tertentu yang teratur maka regresi mengalami gangguan heteroskedastisitas.
- 2) Jika diagram pencar tidak membentuk pola atau acak maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Apabila $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , berarti terjadi heteroskedastisitas

Apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , berarti terjadi homokedastisitas.



Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat titik secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, secara terbesar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk prediksi profitabilitas berdasarkan masukan Variabel Independennya.

2) Regresi Linier

Regresi Linier sederhana bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Persamaan regresi terdebut adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

**Tabel 4.4 Regresi Linier
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-926,341	328,889		-2,817	,008
	Aktiva	186,434	56,672	1,473	3,290	,002
	Hutang Usaha	-162,417	61,293	-1,186	-2,650	,012

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Tabel 4.3 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -926,341 + 186,434X_1 - 162,417X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana adalah:

- Segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka profitabilitas (Y) adalah -926,341
- Aktiva (X₁) memiliki koefisien regresi linier sederhana bertanda positif sebesar 186,434. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Rp 1 profitabilitas, maka aktiva akan meningkat Rp 186,434
- Hutang usaha (X₂) memiliki koefisien regresi linier sederhana bertanda negatif sebesar -162,417. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan Rp 1 profitabilitas, maka hutang usaha menurun sebesar Rp 162,417

3) Uji Signifikan Parameter Simultan F

Pengujian secara simultan menggunakan uji F. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F-tabel dan F-hitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan (sig), dimana jika nilai profitabilitas (P-value) dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya adalah pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1245640,881	2	622820,440	6,528	,004 ^a
	Residual	3530295,687	37	95413,397		
	Total	4775936,568	39			

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Aktiva

b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Hasil uji F yang ditampilkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,528 sedangkan Ftabel sebesar 3,25 dengan tingkat signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,05) hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian menerima H_a dan menolak H_o , artinya variabel bebas aktiva dan hutang usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ-45.

4) Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) dilakukan dengan mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.6 Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-926,341	328,889		-2,817	,008
	Aktiva	186,434	56,672	1,473	3,290	,002
	Hutang Usaha	-162,417	61,293	-1,186	-2,650	,012

a. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh aktiva terhadap profitabilitas

Variabel aktiva memiliki t_{hitung} 3,290 dan t_{tabel} diperoleh 2,025. Maka t_{hitung} (3,290) > t_{tabel} (2,025) dan signifikan 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2017

2) Pengaruh hutang usaha terhadap profitabilitas

Variabel hutang usaha memiliki t_{hitung} -2,650 dan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,025. Maka t_{hitung} (-2,650) < t_{tabel} (2,025) dan signifikan 0,12 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya hutang usaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2017.

5) Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (*Adjusted R square*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel kebijakan hutang. Nilai koefisien determinasi anatar 0 dan 1. Nilai *adjusted R square* yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kebijakan hutang. Pada penelitian ini digunakan *adjusted R square*, karena variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511 ^a	,261	,221	308,89059

a. Predictors: (Constant), Hutang Usaha, Aktiva

b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Sumber: output SPSS, diolah penulis 2019

Dari tabel 4.5 koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* 0,511. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 51,1%, sedangkan sisanya 49,9% (100% - 51,1%) diterangkan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai *adjusted R square* adalah 0,511 yang artinya 51,1% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini dan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN

Hasil pengujian pada penelitian ini secara parsial, diketahui bahwa variabel independen yaitu aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hal ini sesuai dengan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,290) > t_{tabel} (2,025)$ dan signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya aktiva secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Fitri Ramiyatun (2016)**, yang menyatakan bahwa aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$.

Dari hasil pengujian parsial, diketahui bahwa variabel independen yaitu hutang usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Hal ini sesuai dengan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (-2,650) < t_{tabel} (2,025)$ dan signifikan $0,12 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya hutang usaha secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2017. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Nofri Lianto MH (2017)**, yang menyatakan bahwa hutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai t hitung sebesar $-0,399$ sedangkan untuk t tabel sebesar $4,303$ artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,399 < 4,303$).

Dapat diketahui dari hasil pengujian variabel penelitian secara simultan, aktiva dan hutang usaha sebagai variabel independen berpengaruh terhadap

profitabilitas sebagai variabel dependen. Hal ini sesuai dengan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 6,528 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df = n(40) - k(2) - 1$ adalah 37 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,25. Maka hasilnya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,528 > 3,25$) dengan tingkat signifikan 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis penelitian menerima H_a dan menolak H_o , artinya variabel bebas aktiva dan hutang usaha berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 tahun 2016-2017. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Nih Luh Putu Anom Pancawati (2018)**, yang menyatakan bahwa perputaran aktiva, perputaran piutang dan perputaran hutang tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan sebesar 0,589.

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,511 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas adalah sebesar 51,1%. Sedangkan sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,511.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara sembarangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti, laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode tertentu”.

Bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, aliran/ arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Najmudin (2011 : 64) “Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan

menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komperhensif tentang informasi tersebut”.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban keuangan perusahaan atas suatu aktivitas dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

b. Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian, maupun secara keseluruhan.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Menurut Kasmir (2016:28) “Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menyajikan detail atau rincian pendapatan yang diperoleh dan beban yang terjadi selama satu periode akuntansi di suatu perusahaan atau mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tersebut.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal ialah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi, berfungsi untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan aktiva, kewajiban, dan modal pada periode tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui arus kas masuk dan kas keluar, dan juga melihat pengaruhnya terhadap saldo kas akhir periode. Arus kas masuk seperti pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar seperti biaya-biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan atas pos-pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Dan berfungsi memberikan penjelasan ataupun rincian dari pos yang disajikan dalam laporan keuangan yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang ada. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas dengan data yang disajikan.

2. Aktiva

a. Pengertian Aktiva

Aktiva merupakan sumber daya ekonomi perusahaan yang juga meliputi berbagai biaya yang terjadi akibat dari transaksi sebelumnya, serta juga memiliki manfaat dimasa yang akan datang atau semua jenis aset yang dimiliki suatu pihak atau perusahaan yang sepenuhnya menjadi hak perusahaan dan harus bisa diukur menggunakan satuan mata uang.

Menurut Soemarsono (2009:44) “Bahwa pengertian aktiva (*assets*) adalah bentuk kekayaan yang mempunyai perusahaan dan merupakan sumber daya (*resources*) bagi perusahaan untuk melakukan usaha”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2017:16:5)“Aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilia yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut”.

Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan perusahaan.

b. Jenis – jenis Aktiva

Aktiva adalah suatu manfaat ekonomi masa depan yang cukup pasti, yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu. Disebut sebagai manfaat ekonomi masa depan yang cukup pasti dikarenakan aktiva ini merupakan sumber daya perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk menjalankan kegiatan-

kegiatannya, seperti operasional bisnis, pembiayaan, ataupun investasi. Kemudian, disebut akibat dari transaksi atau kejadian masa lalu dikarenakan perusahaan dalam memperoleh dan menguasai aktiva melalui transaksi-transaksi dan kejadian yang sebelumnya telah dilakukan, seperti transaksi pinjam meminjam di bank, pembelian, kontrak piutang, penerbitan saham, investasi, dan transaksi lainnya. Pada umumnya, aktiva dibagi menjadi empat bagian yaitu :

1) Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Aktiva lancar merupakan jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat dan diharapkan dapat diuangkan tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus akuntansi. Aktiva lancar terdiri dari:

- a) Kas (*Cash*), semua aktiva yang tersedia didalam kas perusahaan ataupun setara kas yang disimpan di bank yang bisa diambil setiap saat.
- b) Surat Berharga, pemilikan saham atau obligasi perusahaan lain yang mempunyai sifat sementara yang sewaktu-waktu bisa dijual kembali.
- c) Piutang Dagang, tagihan dari perusahaan kepada pihak lain (debitur) yang disebabkan karena penjualan barang atau jasa secara kredit.
- d) Piutang Wesel, adalah surat perintah penagihan pada seseorang atau juga badan untuk dapat membayar sejumlah uang ditanggal yang telah ditentukan sebelumnya pada orang yang namanya sudah disebut didalam surat.

- e) Piutang Pendapatan, pendapatan yang sudah menjadi hak, namun belum diterima pembayarannya.
- f) Beban Dibayar di Muka, pembayaran beban yang dibayar di awal namun belum menjadi suatu kewajiban pada periode yang bersangkutan.
- g) Perlengkapan, Seluruh perlengkapan yang dipakai demi suatu kelancaran bisnis dan bersifat habis pakai.
- h) Persediaan Barang Dagang, barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali dengan mengharapkan untuk mendapat suatu laba.

2) Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah suatu penanaman modal di dalam perusahaan lain dalam waktu lebih dari setahun. Selain itu juga bisa diartikan sebagai penanaman sebagian kekayaan modal dari seseorang atau perusahaan terhadap perusahaan atau personal lain untuk mendapatkan penghasilan tetap atau menguasai objek lain tersebut, yaitu memperoleh laba atau keuntungan dan juga mengontrol perusahaan tersebut. Jenis investasi jangka panjang yaitu :

- a) emas,
- b) properti,
- c) saham,
- d) reksa dana,
- e) program pensiun,
- f) obligasi

g) asuransi.

3) Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan dimana pemakainnya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun, digunakan untuk kegiatan operasional dalam menghasilkan produk dan jasa, serta tidak untuk dijual. Contoh aktiva tetap antara lain adalah :

- a) Gedung-gedung,
- b) pabrik,
- c) alat-alat produksi,
- d) mesin,
- e) furnitur,
- f) kendaraan
- g) dan lain-lain.

4) Aktiva Tetap Tidak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Aktiva tetap tidak berwujud yaitu merupakan aktiva yang tidak memiliki wujud fisik, akan tetapi memiliki manfaat yang besar untuk perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk jaminan tertentu. Contohnya seperti:

- a) hak cipta,
- b) hak paten,
- c) *good will*,
- d) merek dagang,
- e) hak sewa,
- f) *franchise*.

3. Pengertian Hutang

Bahwa yang dimaksud dengan hutang adalah bagian dari kewajiban lancar yang berasal dari operasional perusahaan. Hutang usaha merupakan hutang kepada seseorang atau perusahaan atas barang dan jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar.

Menurut Fahmi (2013:160) “Hutang adalah kewajiban (*liabilities*) maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya.

Hutang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur dalam jangka waktu tertentu. Pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut. Pemenuhan kewajiban ini dapat berupa pembayaran uang, pemberian barang ataupun jasa kepada pihak yang telah memberikan pinjaman kepada perusahaan.

4. Klasifikasi Hutang

Walaupun hampir semua perusahaan memiliki hutang, besarnya hutang yang dimiliki oleh satu perusahaan tidak sama dengan perusahaan yang lainnya. Besarnya hutang yang dimiliki biasanya berdasarkan besarnya permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam permasalahan keuangannya. Semakin besar jumlah keuangan yang dibutuhkan akan semakin besar pula beban yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk melunasinya. Namun bukan berarti hutang selalu tentang beban perusahaan. hutang yang dimanfaatkan dengan baik dengan tujuan yang jelas dan pasti

sudah akan menumbuhkan perusahaan kearah yang lebih baik. Pada dasarnya hutang bisa menjadi batu sandungan tapi juga bisa menjadi pijakan bagi perusahaan.

Adapun klasifikasi hutang menurut Fahmi (2013:163) dibagi menjadi dua yaitu:

a. Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*)

Utang jangka pendek (*short-term liabilities*) sering disebut juga dengan utang lancar (*current liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktifitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun, seperti :

1. Utang dagang (*Account payable*)

Utang dagang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang singkat, kewajiban ini timbul karena perusahaan membeli secara kredit barang dagangan untuk dijual kembali kepada konsumen.

2. Utang Wesel (*notes payable*)

Utang wesel atau surat wesel adalah surat perintah membayar sejumlah uang dari satu pihak ke pihak lain pada tanggal tertentu di suatu tempat tertentu.

3. Utang gaji

Utang gaji merupakan biaya gaji yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membayarkan pada karyawan, namun jumlah yang harus dibayarkan tersebut belum dibayarkan perusahaan.

4. Utang pajak

Utang pajak adalah pajak yang masih harus dibayar termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

b. Utang jangka panjang (*long-term liabilities*)

Utang jangka panjang sering disebut juga utang tidak lancar (*non current liabilities*). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari dana sumber hutang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat *tangible assets* (aset yang bisa disentuh), dan memiliki nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali, karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung, dan sebagainya. Adapun yang termasuk dalam kategori utang jangka panjang adalah :

1. Utang obligasi

Utang obligasi ialah surat pernyataan utang penerbit obligasi terhadap pemegang obligasi. Penerbit obligasi adalah pihak yang berutang

dan pemegang obligasi adalah pihak yang berpiutang. Biasanya dalam obligasi dituliskan jatuh tempo pembayaran utang beserta bunganya yang menjadikan penerbit obligasi terhadap pemegang obligasi, dan jangka waktu obligasi biasanya1 sampai 10 tahun.

2. Wesel bayar

Wesel bayar adalah suatu janji tertulis tanpa syarat yang ditandatangani oleh seseorang untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal yang telah ditetapkan.

3. Utang perbankan yang kategori jangka panjang

Biasanya kewajiban pada pihak tertentu kepada bank yang wajib dilunasi dengan jangka waktu melebihi satu periode akuntansi.

Dihitung sejak tanggal pembuatan neraca per 31 desember.

4. Dan lain sebagainya.

5. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaan dari pihak ketiga untuk membiaya aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Hartono (2011:137) “Keputusan pendanaan oleh manajemen akan berpengaruh pada penelitian perusahaan yang terfleksi pada harga saham. Oleh karena itu, salah satu tugas manajemen keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan”.

Menurut Bambang Riyanto (2011:98) “Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana

kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam menentukan kebijakan pendanaan dalam memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan untuk digunakan pada aktivitas operasional perusahaan.

6. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit), meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Apa yang telah disebutkan di atas bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah bagaimana mencapai keuntungan sehingga nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan profitabilitas. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan,

digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal dengan rasio rentabilitas.

Menurut Sartono (2010:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Kasmir (2015:114) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari pengelolaan atau dari pendapatan investasi.

Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, karena *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas perusahaan. rasio profitabilitas yang umum digunakan yaitu:

1. Rasio Profit Margin

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan yang berfungsi untuk mengendalikan dan menutupi biaya-biaya produksi, biaya operasi, biaya modal, pajak penghasilan dan biaya-biaya lainnya. Rumusnya adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Net Profit Margin

Hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagang/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan manajemen yang wajar bagi pemilik perusahaan yang tetap menyediakan modalnya dengan suatu resiko. Secara sederhana margin laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

3. Operating Profit Margin

Rasio ini menunjukkan laba operasi sebelum bunga dan pajak (*net operating income*) laba usaha yang dihasilkan setiap rupiah penjualan. Oleh karena itu total penjualan sama dengan jumlah unit penjualan dikalikan dengan harga jual per unit dan beban pokok penjualan sama dengan jumlah unit penjualan dikalikan dengan beban pokok per unit.

Rumusnya adalah :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

4. Basic Earning Power

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik. Rasio ini sangat berguna untuk membandingkan perusahaan yang satu dengan yang lain meskipun kondisi perpajakan dan leverage keuangannya berbeda. Semakin besar hasilnya, maka akan semakin baik. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

5. Total Asset Turn Over

Rasio ini yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Total *asset turn over* ini penting bagi kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Dengan rumus perhitungan :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva rata - rata}} \times 100\%$$

6. Return On Equity (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. tinggi rendahnya rasio ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu: margin laba bersih, perputaran modal aktiva dan pengganda ekuitas. Apabila margin laba menunjukkan rasio yang rendah, maka akan turut mendorong rendahnya rasio ROE.

Pada rasio perputaran total aktiva juga turut mendorong rendahnya nilai ROE. Hal ini disebabkan oleh penggunaan aktiva dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan periode sebelumnya dalam menghasilkan penjualan. Hal ini berarti bahwa total aktiva lebih banyak

diinvestasikan untuk memperoleh penjualan dan sedikit dioperasikan untuk modal kerja maupun nilai biaya modal yang tinggi. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata – rata modal sendiri}} \times 100\%$$

7. Return on Total Asset

Rasio ini juga sering disebut *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Return on asset (ROA) dipengaruhi dua faktor yaitu laba bersih dan total aktiva. Secara teoritis untuk meningkatkan ROA dapat dilakukan dengan meningkatkan laba bersih setelah pajak dan mengurangi total aktiva yang diinvestasikan perusahaan. ROA dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva rata – rata}} \times 100$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan sebagai bahan acuan ataupun referensi untuk pengembangan penulisan penelitian ini. Maka penulis telah

mencari lima referensi penelitian terkait dengan judul penulis. Dibawah ini akan disajikan tabel sehubungan dengan lima penelitian terdahulu, yang penulis temukan berkaitan dengan aktiva dan profitabilitas yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan acuan. Berikut tabel terlampir:

Tabel 2.1 Riview Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti Tahun Peneliti	Judul	Indikator	Hasil Penelitian
1.	Eka Therina O.K (2008) USU	Analisis Pengaruh Harga Jual Produk Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Mega Eltra (PERSERO) Cab Medan	Harga Jual produk terhadap profitabilitas dengan metode regresi linier berganda	H0 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara harga jual dengan profitabilitas ROI. Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,207 yang berarti hanya 20,7% variasi dari perubahan ROI dapat dijelaskan oleh perusahaan variabel-variabel harga jual sedangkan sisanya 79,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan pengukuran pengaruh harga jual terhadap profitabilitas.
2.	M. Tejo Suminar (2015) Univ Pandanaran Semarang	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2008-2013	Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas dengan metode Regresi Linier Berganda	Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROA secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROE, secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROA, Secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap ROE, secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif terhadap ROA, Secara parsial perputaran kas

				berpengaruh negatif terhadap ROE, Uji simultan menunjukkan hasil perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap ROA. Uji Simultan menunjukkan hasil perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ROE.
3.	Irman Deni (2015) Univ Maritim Raja Ali Haji Kep. Riau	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas dengan metode regresi linier berganda	Secara simultan, perputaran kas, piutang dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap ROA.
4.	Asrini Mayasari (2018) Univ Pandanaran Semarang	Pengaruh Perputaran Piutang, arus kas, perputaran persediaan terhadap likuiditas dengan profitabilitas sebagai variabel intervening (studi kasus pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di BEI (2012-2016)	Perputaran piutang, arus kas, perputaran persediaan terhadap likuiditas dengan profitabilitas sebagai metode intervening	Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas. Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Arus kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh positif

				signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
5.	Riska Febri Amarista Sari (2018) Univ Telkom Bandung	Pengaruh Perputaran persediaan dan rasio hutang terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI (2011-2016)	Perputaran persediaan dan rasio hutang terhadap profitabilitas dengan metode regresi linier berganda	Variabel independen perputaran persediaan dan rasio hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan rasio hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

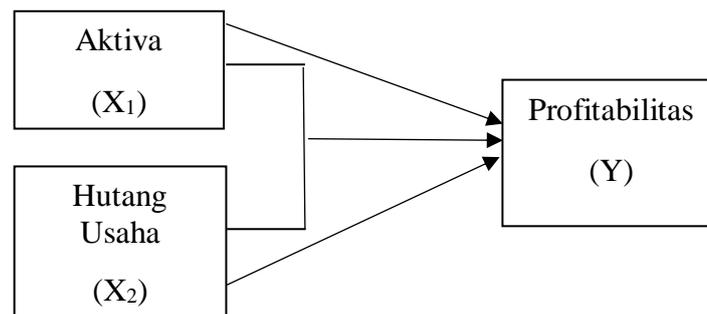
C. Kerangka Konseptual

Aktiva merupakan sumber daya ekonomi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik demi kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang. Jadi, aktiva merupakan keseluruhan jumlah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan.

Hutang usaha menunjukkan sumber modal ataupun sumber daya pembiayaan bagi perusahaan untuk digunakan pada aktivitas operasional perusahaan yang mana juga berpengaruh dengan pertumbuhan laba perusahaan.

Profitabilitas merupakan sejauh mana suatu perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tertentu.

Jika aktiva dan hutang usaha digunakan dalam operasi perusahaan perlu pengelolaan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Setiap manajemen harus merencanakan berapa besar aktiva yang harus dimiliki perusahaan setiap bulan bahkan setahun dan darimana aktiva tersebut dibiayai. Oleh karena itu manajemen selalu memantau aktiva dan hutang usaha agar operasional perusahaan lebih optimal dan efisien. Dalam mengelola aktiva meliputi manajemen kas dan surat berharga, manajemen piutang dan manajemen persediaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan akan diketahui setelah melakukan penelitian. Dari kerangka konseptual diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jumlah aktiva dan hutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Variabel jumlah aktiva dan hutang usaha dominan mempengaruhi laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penulis gunakan adalah metode penelitian asosiatif (*korelasional*) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, tepatnya di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai IV JL Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan April s/d Agustus

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Apr				Mei				Jun				Jul				Agut			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset awal /pengajuan judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3	Seminar Proposal							■	■												
5	Perbaikan Acc Proposal									■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																				■

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*) yaitu: Aktiva (X1), Hutang Usaha (X2) dan 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) yaitu: Profitabilitas (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Aktiva (X1)	Aktiva adalah aset, aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba. Sumbramanyan & Wild (2014:271)	Perputaran total aktiva = penjualan/(total aktiva)	Rasio
Hutang Usaha (X2)	Hutang usaha atau hutang dagang adalah hutang yang berasal dari pembelian barang atau jasa digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan atau untuk membeli persediaan barang untuk dijual kembali. James & Warren (2010:54)	Rasio hutang = Total hutang/total aset	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan. Sudana (2012:22)	ROA = Laba bersih / Total aset	Rasio

D. Populasi dan Sampel/jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi menjelaskan jenis dan kriteria populasi yang menjadi objek penelitian. Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Menurut Manulang dan Pakpahan (2014:67) “Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan”. Populasi untuk penelitian ini adalah 45 perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel menjelaskan kriteria sampel, ukuran dan metode pengambilan sampel. Menurut Manulang dan Pakpahan (2014:67) “Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian”.

Berdasarkan metode *purpose sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

- a) Perusahaan yang tergolong dalam LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan yaitu 2016-2017.
- b) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2017 yang mempunyai laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- c) Perusahaan – perusahaan yang masih tetap terdaftar di dalam indeks LQ-45 pada tahun 2016-2017 dan masih tetap masuk didalam daftar pada tahun tersebut.

- d) Perusahaan – perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang paling liquid dan mempunyai laporan keuangan yang baik sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini.
- e) Perusahaan – perusahaan yang berbeda jenisnya dan tidak terpusat hanya satu perusahaan saja. Misalnya, contoh perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi, pertambangan, makanan maupun minuman, obat-obatan, dan lain-lain.

Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan.

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI
2.	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
3.	PT Astra International Tbk	ASII
4.	PT Alam Sutra Realty Tbk	ASRI
5.	PT Bakrie Telcom Tbk	BTEL
6.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
7.	PT Elnusa Tbk	ELSA
8.	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
9.	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
10.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11.	PT Indocement Tunggak Perkasa Tbk	INTP
12.	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
13.	PT Krakatau Steel Persero Tbk	KRAS
14.	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
15.	PT Tambang Baru Bara Bukit Asam	PTBA
16.	PT Timah Tbk	TINS
17.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
18.	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	UNSP
19.	PT United Tractors Tbk	UNTR
20.	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

3. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dari responden secara langsung yang merupakan data yang belum pernah dipublikasikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui perusahaan. Untuk mendapatkan data sekunder digunakan dokumen-dokumen perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi guna penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan data sekunder, beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Penelitian Pengamatan

Penelitian ini ialah mengamati secara langsung ke *website* resmi BEI www.idx.co.id, dimana responden tidak mengetahui sedang dijadikan objek penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis.

b. Studi Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data melalui buku-buku, internet, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Studi Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca beberapa buku-buku akuntansi dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Menurut Rusiadi, et al (2013) “Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan output normal P-P plot”. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik output mengikuti garis diagonal plot.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai prediksi dengan nilai residualnya. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Kesesuaian (test Goodness Of Fit)

Regresi Linier sederhana bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ket Y = variabel terikat (Profitabilitas)

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien

X_1 = variabel bebas (Total Aktiva)

X_2 = variabel bebas (Hutang Usaha)

e = epsilon/error

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 19.0).

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F statistik dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara serentak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujian adalah :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di BEI.

$H_1 : \text{minimal } 1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh signifikan secara serempak aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di BEI.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Terima H_0 (tolak H_1), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{sig } F > 5\%$
2. Tolak H_0 (terima H_1), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $\text{sig } F < 5\%$

Uji pengaruh parsial dilakukan untuk mengetahui apakah antara masing-masing variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak. Pada pengujian ini digunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = koefisien korelasi

n = Jumlah data atau kasus

bentuk pengujiannya adalah:

- a. Pengaruh Aktiva terhadap Profitabilitas

H_0 : $\beta_1 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh aktiva yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

H_1 : $\beta_1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh aktiva yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Terima H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig } t > 5\%$
2. Tolak H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < 5\%$

- b. Pengaruh hutang usaha terhadap profitabilitas

$H_0 : \beta_1 = 0$, Artinya tidak terdapat pengaruh hutang usaha yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, Artinya terdapat pengaruh hutang usaha yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Terima H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig\ t > 5\%$
2. Tolak H_0 (tolak H_1), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig\ t > 5\%$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian dan analisis pada bab-bab sebelumnya maka Penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh aktiva dan hutang terhadap profitabilitas adalah 51,1 % berdasarkan nilai *adjusted R square* yaitu 0,511 yang juga merupakan nilai determinan, hal ini menyatakan bahwa aktiva dan hutang usaha sangat baik mempengaruhi profitabilitas.
2. Sesuai hasil analisis Anova bahwa F_{hitung} sebesar 6,528 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,25 dengan tingkat signifikan 0,004. Oleh karena dibawah 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa aktiva dan hutang usaha berpengaruh terhadap profitabilitas.
 - a) Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pada variabel aktiva adalah nilai t_{hitung} 3,290 > t_{tabel} 2,025 dan sig. 0,002 < 0,05 maka disimpulkan tolak H_0 (Terima H_1) bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya secara sendiri aktiva dapat mempengaruhi profitabilitas.
 - b) Dan hasil pengujian hipotesis secara parsial juga menunjukkan bahwa pada variabel hutang usaha adalah nilai t_{hitung} -2,650 < t_{tabel} 2,025 dan sig. 0,12 > 0,05 maka disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya secara sendiri hutang usaha tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi Bursa Efek Indonesia, antara lain:

1. Sesuai hasil penelitian bahwa pengaruh aktiva dan hutang usaha terhadap profitabilitas sebesar 51,1% yang mana pengaruhnya secara positif dan signifikan maka perlu diperhatikan lagi dari beberapa faktor lain Investasi, penjualan dan lain-lain.
2. Bagi para Investor ataupun penanam modal baik perorangan maupun perusahaan agar lebih memperhatikan laba setelah pajak.
3. Disarankan agar peneliti lain dapat melanjutkan penelitian terhadap variabel lain yang belum diteliti agar lebih baik lagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE.
- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Bambang Riyanto 2011. *Dasar Dasar Pembelanjaraan Perusahaan*. Yogyakarta.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Dr. Kasmir 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers Fahmi,
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Irham 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta Hartono, Jogiyanto 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Pengalaman- pengalaman BPFE*. Yogyakarta
- Kasmir 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada Kasmir 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- M. Reeve, James, S. Warren, Carl. Et.al 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta. Salemba Empat
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.

- Manullang, M dan Pakpahan, M. 2014. *Metodologi Penelitian. Proses Penelitian*
- Najmudin 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern*. Andi. Yogyakarta.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Rusiadi, dkk, et,al 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen, Akuntansi & Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus & Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan : USU Pers
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Soemarsono, Sonny 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia, Teori & Kebijakan Publik*. Jogyakarta. Graha Ilmu
- Sudana, I Made 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung. Alfabeta

Sumbramanyam, K.R dan John. J. Wild 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta. Salemba Empat

Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

<http://www.idx.co.id>

www.bi.go.id

www.Saham.us.com